



# **Panduan Stase Manajemen Kebidanan**

***Program Studi Kebidanan  
Program Pendidikan Profesi Bidan  
STIKES Guna Bangsa Yogyakarta***



## **STASE**

## **MANAJEMEN KEBIDANAN**

### **TIM PENYUSUN**

**Chentia Misse Issabella, S.S.T.,M.Tr.Keb**

**Dr. Gunarmi, SKM., M.MKes**



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat serta berkah-Nya kami dapat menyelesaikan *Buku Panduan Manajemen Kebidanan* untuk Program Studi Kebidanan Program Pendidikan Profesi Bidan ini.

Buku panduan ini berisi tentang gambaran pelaksanaan praktik klinik di lahan praktik dan tugas-tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Buku ini merupakan pedoman bagi mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif, berkelanjutan dan holistik kepada klien di lahan praktik sekaligus sebagai pedoman untuk para pembimbing dalam melakukan bimbingan praktik klinik mahasiswa sehingga dapat mendukung terpenuhinya capaian pembelajaran praktik klinik.

Akhirnya, kami mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu kami dalam penyusunan buku panduan ini. Kritik dan saran sangat kami harapkan untuk penyempurnaan buku panduan.

Yogyakarta, Juli 2020

Tim Penyusun



**VISI MISI**  
**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI BIDAN**  
**STIKES GUNA BANGSA YOGYAKARTA**

**VISI**

Menghasilkan Lulusan Profesi Bidan yang Unggul, Inovatif, Berdaya Saing dalam Asuhan Kebidanan yang Berbasis Kearifan Lokal

**MISI**

1. Menyelenggarakan pendidikan kebidanan yang bermutu untuk mendukung sistem pelayanan kesehatan paripurna yang berfokus pada kesehatan dan kesejahteraan ibu dan anak, keluarga dan masyarakat dengan memanfaatkan kearifan lokal yang sesuai dengan *evidence based*
2. Menyelenggarakan penelitian guna meningkatkan kualitas asuhan kebidanan berbasis kearifan lokal
3. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada pemberian asuhan kebidanan berbasis kearifan lokal
4. Menjalin kerjasama dengan *stakeholder* dalam negeri dan luar negeri untuk mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi.



## DAFTAR ISI

Halaman Depan .....	i
Kata Pengantar .....	iii
Visi Misi.....	iv
Daftar Isi .....	v
Bab I Pendahuluan	
A. Deskripsi Mata Ajar .....	1
B. Capaian Pembelajaran .....	1
Bab II Kompetensi	
A. Kompetensi Stase .....	4
B. Daftar Ketrampilan Minimal .....	5
C. Target Minimal Pengalaman Pembelajaran Pendidikan Profesi Bidan.....	5
Bab III Pelaksanaan Praktik Klinik	
A. Prasyarat Praktik Klinik.....	6
B. Waktu Praktik Klinik.....	6
C. Tempat Praktik Klinik.....	6
D. Pembimbing .....	6
A. Metode Pembelajaran Klinik .....	8
B. Strategi Pembelajaran Klinik.....	11
C. Model Pembelajaran Klinik .....	11
D. Tugas Mahasiswa .....	12
E. Timeline Kegiatan Praktik Klinik.....	12
Bab IV Evaluasi	
A. Pencapaian Target.....	13
B. Evaluasi Hasil Belajar Klinik.....	13
C. Nilai Batas Lulus & Standar Nilai .....	13
BAB V Tata Tertib Praktik Klinik	
A. Tata Tertib .....	14
B. Ketentuan-Ketentuan Umum.....	15
Daftar Pustaka	
Lampiran	



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Deskripsi Mata Ajar**

Tahap profesi merupakan kelanjutan dari Pendidikan tahap akademik yang dilaksanakan dalam bentuk praktik klinik yang dilaksanakan di setting Praktik Mandiri Bidan, Klinik, Puskesmas, Rumah Sakit serta komunitas. Beban studi 1 sks Pendidikan profesi di tempuh dalam waktu 170 menit per minggu per semester (Permendikbud No 3 Th 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi).

Mahasiswa dalam tahap praktik ini bekerja dalam simulasi lingkungan untuk mengembangkan ketrampilan klinis kebidanan pada perempuan yang mengalami tahap persalinan dan bayi baru lahir. Mahasiswa juga mulai terlibat dalam praktik kebidanan dan disediakan kesempatan untuk merefleksikan praktik mereka. Disini mahasiswa berlatih pula memberikan pendapat dalam proses pengambilan keputusan klinis dalam manajemen kasus yang ditemui pada semua asuhan kebidanan. Ketrampilan mahasiswa dalam tahap ini harus ditunjang dengan pengetahuan teoritis tentang manajemen pelayanan dalam setiap asuhan kebidanan.

#### **B. Capaian Pembelajaran**

##### **1. Capaian Pembelajaran Sikap :**

- S-1 Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
- S-2 Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.
- S-3 Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
- S-5 Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan orisinal orang lain.
- S-9 Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
- S-11 Menjalankan Praktik Kebidanan sesuai dengan kompetensi, kewenangan, dan kode etik profesi.
- S-12 Menghargai martabat perempuan sebagai individu yang memiliki hak-hak, potensi, dan privasi.



## 2. Capaian Pembelajaran Ketrampilan Umum

- KU-1 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidangnya.
- KU-6 Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun diluar lembaganya.
- KU-7 Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.
- KU-8 Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.

## 3. Capaian Pembelajaran Pengetahuan

- P-9 Menguasai konsep umum ilmu kesehatan masyarakat.
- P-10 Menguasai konsep umum patofisiologi yang terakait dengan asuhan kebidanan.
- P-11 Menguasai prinsip hukum peraturan dan perundang-undangan yang terkait dengan pelayanan kebidanan secara umum.
- P-12 Menguasai konsep teoritis komunikasi efektif, pendidikan kesehatan, promosi kesehatan dan konseling serta penggunaan teknologi dan sistem informasi dalam pelayanan kebidanan secara mendalam.
- P-13 Menguasai konsep teoritis manajemen dan kepemimpinan dalam pelayanan kebidanan.
- P-14 Menguasai konsep teoritis penelitian dan evidence based practice dalam praktik kebidanan.
- P-15 Menguasai konsep teoritis kewirausahaan pelayanan kebidanan.
- P-16 Memahami konsep literature review.
- P-17 Menguasai prinsip dan konsep teoritis asuhan kebidanan berbasis kearifan local.
- P-18 Menguasai prinsip dan konsep teoritis asuhan kebidanan komunitas berbasis kearifan local.

## 4. Capaian Pembelajaran Ketrampilan Khusus

- KK-1 Mampu mengaplikasikan keilmuan kebidanan dalam menganalisis masalah dan memberikan petunjuk dalam memilih alternatif pemecahan masalah pada



lingkup praktik kebidanan meliputi asuhan pranikah, prakonsepsi, kehamilan persalinan, nifas, bayi baru lahir bayi, anak balita, anak prasekolah, kesehatan reproduksi (remaja, perempuan usia subur dan perimenopause) serta pelayanan KB.

- KK-8 Mampu melakukan literature review dalam menganalisa artikel evidence based pelayanan kebidanan pada wanita sepanjang siklus yang mengangkat kearifan local.
- KK-9 Mampu memberikan asuhan kebidanan komplementer berbasis kearifan lokal pada masa remaja, prakonsepsi, kehamilan, persalinan, nifas, bayi, balita, dan pre menopause dengan melibatkan keluarga dan masyarakat sesuai peraturan menteri kesehatan.
- KK-10 Mampu memberikan asuhan kebidanan komunitas berbasis kearifan lokal pada masa remaja, prakonsepsi, kehamilan, persalinan, nifas, bayi, balita, dan pre menopause dengan melibatkan keluarga dan masyarakat sesuai peraturan menteri kesehatan.
- KK-11 Mampu mengembangkan KIE dan promosi kesehatan yang berhubungan dengan kesehatan perempuan pada tahap perkembangan siklus reproduksinya dengan menggunakan hasil riset dan teknologi informasi.
- KK-12 Mampu menerapkan teori manajemen kebidanan komunitas yang berbasis pada partisipasi masyarakat untuk menyelesaikan masalah melalui pendekatan interprofesional.
- KK-13 Mampu menerapkan teori manajemen kebidanan komunitas yang memanfaatkan kearifan lokal untuk menyelesaikan masalah.
- KK-14 Mampu mengaplikasikan teori dan praktik pengambilan keputusan dan manajemen dalam pelayanan kebidanan sesuai kode etik.
- KK-15 Mampu mendemonstrasikan langkah-langkah manajemen pelayanan kebidanan.
- KK-16 Mampu mendemonstrasikan langkah-langkah manajemen dan kepemimpinan pelayanan kebidanan Komplementer berbasis kearifan local.





## BAB II KOMPETENSI

### A. Kompetensi Stase

#### Manajemen dan Kepemimpinan dalam Pelayanan Kebidanan

1. Mampu melakukan manajemen: *Leader* dan *Manager*, mengkaji pokok kegiatan administrasi (masukan, proses, keluaran, sasaran, dampak) dan model serta karakter kepemimpinan.
2. Melakukan manajemen pelayanan kebidanan Sumber '**masukan**' dalam pelayanan kebidanan.
3. Mampu mengkaji Kegiatan '**Proses**' dalam manajemen (Planning, Organizing, Actuating dan Controlling).
4. Mampu melakukan *roleplay* dan mengkaji proses manajemen pelayanan: *hospital base*, pengelolaan klinik, perhitungan jam kerja dan kebutuhan SDM, perhitungan BOR dan pengelolaan pasien.
5. Mampu mengkaji kebijakan-kebijakan pemerintah dalam bidang kesehatan: Organisasi Kemenkes, Visi, misi dan strategi kemenkes, kebijakan dan program terbaru berkaitan dengan kebidanan (Kesehatan ibu dan anak) serta landasan hukumnya.
6. Mampu mengkaji dan menganalisa bentuk model manajemen pelayanan asuhan kebidanan *hospital based* (*Community Visit*, model manajemen di Kamar bersalin, Ruang Rawat Inap, Pelayanan Rawat Jalan).
7. Mampu melakukan Pengelolaan Konflik dan Pendelegasian Wewenang.
8. Manajemen Pelayanan: *Community Based* BPM, poskesdes/ponkesdes, puskesmas.
9. Melakukan manajemen pelayanan kebidanan Proses '**Keluaran**' Pelayanan Asuhan Kebidanan: Profil Pelayanan Kebidanan Profesional.
10. Melakukan manajemen pelayanan kebidanan '**Sasaran**' Pelayanan Asuhan Kebidanan: People- Policy (ibu-anak, keluarga, wuspus, program KIA-KB) dan 'Dampak' Pelayanan Asuhan Kebidanan (penurunan angka kematian, kesakitan, kecacatan, ketidaknyamanan, ketidakpuasan).
11. Mampu menjadi *Clinical instructor*: peran dan tanggung jawab.
12. Mampu melakukan manajemen dan kepemimpinan dalam pelayanan kebidanan secara holistic, komprehensif dan berkesinambungan yang didukung kemampuan berpikir kritis, rasionalisasi klinis dan reflektif.



13. Mampu mengelola manajemen pelayanan dalam kebidanan atas tanggungjawab sendiri.
14. Mampu berperan dalam memimpin pelayanan dalam kebidanan atas tanggungjawab sendiri.
15. Mampu menerapkan asuhan kebidanan komplementer pada persalinan yang berbasis kearifan local.

## B. Daftar Ketrampilan Minimal

1. Mampu melakukan *brain storming* manajemen pelayanan kebidanan.
2. Melakukan *Visiting community & hospital management*.
3. Mampu menganalisis hasil *visiting community& hospital management*.
4. Mampu melakukan penyusunan laporan hasil *visiting*.
5. Mampu melakukan *roleplay* manajemen pelayanan asuhan kebidanan, *Comunity Based: BPM, Puskemas*.
6. Mampu melakukan *roleplay* manajemen pelayanan asuhan kebidanan, *Hospital Based: Poli, Bangsal*.
7. Melakukan manajemen pelayanan kebidanan Sumber (Masukan), Proses (Planning, Organizing, Actuating dan Controlling) dan Sasaran dalam pelayanan kebidanan.
8. Mampu melakukan manajemen pelayanan asuhan kebidanan *hospital based* (Membuat Laporan *Community Visit*, model manajemen di Kamar bersalin, Ruang Rawat Inap, Pelayanan Rawat Jalan).
9. Mampu menjadi *Clinical instructor*: peran dan tanggung jawab.
10. Mampu melakukan manajemen dan kepemimpinan dalam pelayanan kebidanan secara *holistic*, komprehensif dan berkesinambungan yang didukung kemampuan berpikir kritis, rasionalisasi klinis dan reflektif.

## C. Target Minimal Pengalaman Pembelajaran Pendidikan Profesi Bidan

Target Minimal Pengalaman Pembelajaran	Jumlah
Melakukan pengelolaan Manajemen dan kepemimpinan dalam pelayanan kebidanan (PMB/ Puskesmas/ Rumah Sakit).	1 kasus/kelompok



## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PRAKTIK KLINIK**

#### **A. Prasyarat Praktik Klinik**

Mahasiswa Profesi telah menyelesaikan Pra-Profesi dan dinyatakan lulus oleh program studi.

#### **B. Waktu Praktik Klinik**

Pada stase Manajemen dan Kepemimpinan dalam Pelayanan Kebidanan ini beban studi 2 sks, setara dengan 2 minggu, pelaksanaan praktik 6 jam per hari.

#### **C. Tempat Praktik Klinik**

Mahasiswa akan melaksanakan pembelajaran klinik di :

- a. Praktik Mandiri Bidan (PMB)
- b. Puskesmas
- c. Rumah sakit

#### **D. Pembimbing**

##### **1. Dosen Pembimbing Klinik**

- a. Dosen pembimbing klinik adalah dosen tetap Program Studi Kebidanan STIKES Guna Bangsa Yogyakarta yang ditunjuk untuk melakukan bimbingan yang ditetapkan dengan SK Ketua STIKES
- b. Bertalarnya belakang pendidikan minimal S2 Kebidanan/Kesehatan
- c. Memiliki STR

##### **2. Preceptor Klinik**

Preceptor klinik adalah Bidan, dokter spesialis kandungan, dokter spesialis anak di Rumah Sakit Pendidikan/ jejaring/ puskesmas yang telah diangkat sebagai dosen luar biasa untuk pembimbing klinik mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Profesi STIKES Guna Bangsa Yogyakarta yang ditunjuk untuk melakukan bimbingan yang ditetapkan dengan SK Ketua STIKES.

Preceptor Klinik Bidan yang ditunjuk memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Bertalarnya belakang pendidikan minimal D4/S1Kebidanan/Profesi Bidan
- b. Memiliki pengalaman klinik minimal 5 tahun



- c. Memiliki STR dan SIK
- d. Telah mengikuti pelatihan Preceptor dan dibuktikan dengan sertifikat Preceptor

### 3. Tugas Pembimbing Klinik

- a. Melakukan kegiatan *Pre* dan *Post Conference*

#### *Pre Conference*

- 1) Informasi tentang pelaksanaan praktik
- 2) Menilai/ mengukur kesiapan praktik mahasiswa
- 3) Perencanaan pencapaian praktik mahasiswa

#### *Post Conference*

- 1) Pemberian umpan balik terhadap mahasiswa
- 2) Penentuan tindak lanjut

#### Responsi kasus

- 1) Membuat kasus sesuai dengan kasus yang ada dilahan praktik
- 2) Setiap mahasiswa diwajibkan melakukan responsi kasus yang didapat dilahan praktik
- 3) Evaluasi/ penilaian pelaksanaan praktik dilakukan oleh pembimbing lahan maupun akademik sesuai format yang sudah ditentukan

- b. Mengadakan ronde kebidanan (*Midwifwery Ronde*)

- 1) Penyediaan pembimbing praktik klinik dengan metode bed site teaching maupun tutorial
- 2) *Problem solving* masalah yang dihadapi dalam praktik serta kasus yang ditemukan mahasiswa
- 3) Pembinaan mahasiswa dalam praktik kebidanan

- c. Menandatangani presensi praktik kebidanan
- d. Mengoservasi dan membimbing mahasiswa saat melakukan pengelolaan manajemen dan kepemimpinan dalam pelayanan kebidanan.
- e. Mendiskusikan dan memberikan *follow up* terhadap permasalahan mahasiswa terkait dengan praktik kebidanan.
- f. Membimbing penyusunan laporan asuhan.
- g. Memberikan penilaian klinik mahasiswa.
- h. Mengkoreksi dan memberikan penilaian terhadap tugas-tugas mahasiswa (laporan pendahuluan, laporan harian, tugas individu dan kelompok)



## E. Metode Pembelajaran Klinik

### 1. *Pre dan post conference*

- b. Deskripsi : Merupakan diskusi kelompok untuk mendiskusikan aspek-aspek praktek klinik yang dijumpai (*brain storming*).
- c. Tujuan :
  - 1) *Pre Conference*: untuk mengetahui kesiapan mahasiswa dan rencana kegiatan setiap harinya
  - 2) *Post Conference* : untuk mengevaluasi kegiatan asuhan kebidanan, evaluasi diri mahasiswa, *peer review* dan rencana kegiatan selanjutnya, melatih kemampuan pemecahan masalah
- d. Tahapan Prosedur :
  - 1) Tentukan tujuan *conference* sebelumnya
  - 2) Pembimbing klinik (PK) sebagai fasilitator dan nara sumber
  - 3) Sebelum melakukan konfrens, mahasiswa harus mempelajari hal yang akan didiskusikan
  - 4) Mahasiswa atau PK menyampaikan kesimpulan *conference*

### 2. *Bed side teaching*

- a. Deskripsi :

Sistem pembelajaran praktik langsung ke pasien dengan didampingi pembimbing pada topik-topik manajemen dan kepemimpinan dalam pelayanan di Praktik Bidan Mandiri (PMB)/ Puskesmas/ Rumah Sakit.
- b. Tujuan :

Memberikan pemahaman lebih dalam tentang pengelolaan manajemen dan kepemimpinan dalam pelayanan kebidanan yang sering dijumpai ataupun jarang dijumpai.
- c. Tahapan Prosedur :

Pembimbing memberikan contoh cara pengelolaan manajemen dan kepemimpinan kepada mahasiswa, kemudian mahasiswa melakukan asuhan tersebut dengan bimbingan.

### 3. *Case Report dan Clinical Science (Presentasi kasus dan jurnal kebidanan)*

- a. Deskripsi :
  - 1) Presentasi laporan kasus manajemen (PMB/ Puskesmas/ Rumah Sakit) yaitu mempresentasikan adalah kasus yang dikelola oleh kelompok yang sebelumnya telah dikonsultasikan ke CI ataupun *Preceptor*.



- 2) Presentasi Jurnal kebidanan dengan topik manajemen pelayanan kebidanan dengan mengambil jurnal paling lama 5 tahun terakhir kemudian dianalisa dan dibahas apakah dapat diaplikasikan di lahan klinik.
- b. Tujuan :
- Memberikan pemahaman lebih dalam tentang pengelolaan manajemen dan karakter kepemimpinan dalam pelayanan kebidanan yang terkait melalui diskusi panel.
- c. Tahapan Prosedur :
- 1) Diskusikan dengan CI dan *Preceptor* tentang kasus yang akan dipilih untuk presentasikan yang disertai dengan jurnal yang dianalisis
  - 2) Konsultasikan ke CI dan *Preceptor* bersama kelompok, kasus kelola dan analisa jurnal yang akan dipresentasikan.
  - 3) Semua mahasiswa wajib mengikuti presentasi kasus sesuai dengan tempat praktiknya

#### **4. Monitoring kehadiran dan kompetensi mahasiswa**

- a. Deskripsi :
- Monitoring kehadiran adalah penilaian terhadap kedisiplinan mahasiswa dalam mentaati jadwal dinas melalui daftar hadir praktik. Kompetensi mahasiswa adalah penilaian terhadap kompetensi yang telah di capai oleh mahasiswa melalui buku pencapaian kompetensi.
- b. Tujuan :
- 1) Mengetahui kedisiplinan mahasiswa dalam mentaati jadwal praktik yang telah ditentukan.
  - 2) Mengetahui keaktifan mahasiswa dalam mencapai target kompetensi.
- c. Tahapan Prosedur :
- Preceptor* mengevaluasi secara berkala daftar hadir mahasiswa dan buku pencapaian kompetensi.

#### **5. Ronde Kebidanan**

- a. Deskripsi :
- Kegiatan mengkaji pengelolaan manajemen pada unit pelayanan kebidanan dengan tim unit terkait dalam system pengelolaan manajemen dan kepemimpinan tersebut yang dengan diikuti wawancara.
- b. Tujuan :
- Memberikan kesempatan pada mahasiswa:



- 1) Mengobservasi cara pengelolaan manajemen dan cara kepemimpinan dalam pelayanan kebidanan dengan melakukan interaksi dengan tim manajemen dan pasien.
  - 2) Mereview laporan yang telah dibuat termasuk tindakan yang dilakukan sebagai penanganan problem yang dihadapi.
- c. Tahapan Prosedur :
- 1) *CI* merencanakan ronde kebidanan
  - 2) *CI* meminta izin dan partisipasi pasien dalam ronde
  - 3) *CI* memimpin ronde
  - 4) Mahasiswa menceritakan kondisi pasien kelolaannya, tindakan dan evaluasi yang telah dilakukan.
  - 5) *CI*/mahasiswa lain/bidan dapat berpartisipasi dalam ronde
  - 6) Mahasiswa selalu melindungi privasi pasien

#### **6. Belajar mandiri dan belajar berinovasi dalam pengelolaan asuhan**

Mahasiswa belajar mengenai inovasi kebidanan saat ini secara *evidence based practice* dan menerapkan pada pengelolaan manajemen terhadap pasien dan terhadap manajemen pengelolaan di tempat pelayanan kebidanan dengan didampingi pendamping (*CI*/bidan/Pembimbing akademik).

#### **7. *Problem solving for better health (PSBH)***

Mahasiswa belajar menganalisis masalah terkait dengan manajemen dan kepemimpinan dalam pelayanan kebidanan secara komprehensif sesuai dengan permasalahan yang dialami oleh klien kelolaannya.

#### **8. Belajar mandiri tentang ilmu teknologi kebidanan/kesehatan terkini**

Mahasiswa belajar mengenai ilmu teknologi kebidanan saat ini dan menerapkan pengelolaan manajemen dan kepemimpinan kepada pasien serta sistem manajemen dalam pelayanan kebidanan dilahan praktik.

#### **9. Penyuluhan**

Mahasiswa belajar untuk memberikan KIE dan penyuluhan sesuai dengan kebutuhan terkait dengan proses pengelolaan manajemen.



## F. Strategi Pembelajaran Klinik

No	Metode Pembelajaran	Sumber Pembelajaran	Media instruksional
1	Penugasan Klinik a. Mahasiswa mempelajari seluruh kasus yang ada dibangsal tempat praktik b. Setiap mahasiswa mengelola 1 kasus kelolaan yang lengkap	Pembimbing klinik	Klien
2	Penugasan a. Laporan pendahuluan b. Laporan kasus (individu dan kelompok) c. Laporan kegiatan harian	a. Teks book b. Status Medik c. Status Kebidanan d. Jurnal kebidanan	a. Format rencana asuhan kebidanan b. Catatan perkembangan
3	Konferensi a. <i>Pre conference</i> b. <i>Post conference</i>	a. Pembimbing b. Teman	
4	Observasi yang dilakukan saat dilahan praktik	c. Petugas lahan d. Aktivitas lahan	a. Klien b. Unit kebidanan
5	Ronde Kebidanan	Pembimbing klinik	a. Lahan praktik b. Pencatatan di klinik
6	Demonstrasi suatu tindakan kepada mahasiswa	Pembimbing klinik	Klien dan media yang sesuai kebutuhan
7	<i>Bedside teaching</i>	Pembimbing klinik	Klien beserta kebutuhannya
8	Belajar mandiri	Bidan RS/Puskesmas	a. Klien b. <i>Teks book</i> c. Jurnal

## G. Model Pembelajaran Klinik

No	Proses Pembelajaran	Kegiatan Mahasiswa	Kegiatan Pembimbing
1	Fase Pra Interaksi	a. Membuat laporan pendahuluan b. Mengikuti <i>conference</i> c. Membaca dan mempelajari informasi terkait klien yang dikaitkan dengan laporan	Memberikan informasi mengenai pasien <i>Pre conference</i> Mengevaluasi pemahaman mahasiswa
2	Fase Introduksi	a. Mempersiapkan diri dan alat b. Mempersiapkan pasien c. Melakukan kontrak	Mengobservasi mahasiswa Memberikan umpan balik
3	Fase Kerja	a. Pengkajian b. Merumuskan masalah c. Melakukan rencana dan melakukan	Bimbingan Mendampingi ronde kebidanan Bimbingan dalam





		implementasi d. Melakukan ronde kebidanan e. Mengikuti <i>bedside teaching</i>	<i>bedside teaching</i>
4	Fase Evaluasi	Menyimpulkan capaian asuhan	Bimbingan dan observasi mengenai kemampuan mahasiswa

## H. Tugas Mahasiswa

### 1. Tugas Individu

Tugas individu selama periode praktik ini membuat :

- a) Laporan Pendahuluan
- b) Laporan harian yang menerangkan kegiatan harian mahasiswa.
- c) Laporan refleksi.

### 2. Tugas Kelompok

Tugas Kelompok yakni membuat laporan mengenai hasil kelolaan 1 laporan yang disertai dengan telaah jurnal dan *Critical Appraisal for RCT* yang di presentasikan dilahan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

## I. Timeline Kegiatan Praktik Klinik (Disesuaikan Kaldik)



## BAB IV EVALUASI

### A. Pencapaian Target

Target selama praktik Kebidanan pada stase Manajemen Kebidanan ini mahasiswa mampu membuat 1 laporan kasus tiap kelompok tentang pengelolaan manajemen Rumah Sakit di lahan praktik disertai dengan *critical appraisal* yang diseminarkan dilahan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

### B. Evaluasi Hasil Belajar Klinik

Evaluasi dilakukan pada mahasiswa yang telah mengikuti praktik klinik dengan presensi 100% dan telah memenuhi tugas yang telah diberikan, antara lain :

1. Laporan pendahuluan : 15%
2. Nilai Penampilan Klinik : 15%
3. Ujian Stase : 50%
4. Seminar kasus : 20%

### C. Nilai Batas Lulus & Standar Nilai

Penilaian dilakukan secara komprehensif pada mahasiswa antarlain melalui penilaiam bertahap meliputi penilaian pelaporan, penampilan klinik, seminar kasus yang dilakukan selama dilahan praktik. Peserta didik dinyatakan lulus jika minimal nilai 71 (B). Adapun standar nilai adalah :

Range Nilai	Huruf Mutu	Angka Mutu
76,00 – 100,00	A	4
66,00 – 75,99	B	3
55,00 – 65,99	C	2
27,00 – 54,99	D	1
0,00 – 26,99	E	0



## BAB V

### TATA TERTIB PRAKTIK KLINIK

#### A. Tata Tertib

1. Setiap mahasiswa wajib melaksanakan praktik stase ini selama 2 minggu di lahan praktik yang ditentukan.
2. Mahasiswa menggunakan pakaian dan kelengkapan yang telah ditentukan oleh akademik dan lahan praktik (seragam profesi, bagi yang tidak berjilbab menggunakan *hairnet*, bagi yang berjilbab menggunakan jilbab warna putih, sepatu hitam datar, kaos kaki putih, kartu identitas/tanda pengenal (**menyesuaikan dengan aturan di lahan**))
3. Mahasiswa tidak boleh menggunakan *make up* dan perhiasan yang berlebihan, kuku pendek dan bersih dan tidak menggunakan pewarna kuku.
4. Setiap mahasiswa wajib mengikuti semua kegiatan praktik profesi 100% kehadiran.
5. Pada saat praktik mahasiswa dilarang mengaktifkan HP atau sejenisnya.
6. Bagi mahasiswa yang berhalangan hadir karena alasan yang penting pada waktu praktik harus membuat surat pernyataan yang ditandatangani oleh koordinator mata ajar dan pembimbing klinik serta harus mengganti pada hari lain yang telah disepakati sebelum stase berakhir.
7. Mahasiswa diharuskan mengisi presensi di ruangan dengan menggunakan format yang telah disiapkan oleh bagian akademik.
8. Bagi mahasiswa yang ingin keluar ruangan harus meminta ijin pembimbing klinik terlebih dahulu.
9. Mahasiswa diharuskan mengikuti jadwal dinas yang berlaku (pagi, siang, malam) sesuai dengan lahan praktik masing-masing.
10. Setiap mahasiswa wajib sopan dan menghargai pembimbing akademik, pembimbing klinik maupun mahasiswa lainnya saat praktik.
11. Mahasiswa diwajibkan membawa APD secara mandiri..
12. Pada saat hari libur nasional, mahasiswa diwajibkan tetap mengikuti jadwal dinas yang ada.



Sanksi pelanggaran tata tertib :

- a. Bagi mahasiswa yang melanggar tata tertib praktik dikenakan sanksi berupa teguran atau peringatan lisan, jika berlanjut dengan peringatan tertulis atau tidak lulus dalam Stase ini .
  - b. Bagi mahasiswa terlambat hadir wajib mengganti jam praktik (sesuai dengan jumlah jam keterlambatan)
  - c. Tugas yang terlambat dikumpulkan ke preceptor dan dikurangi nilainya sebanyak 1 point/harinya.
13. Mahasiswa yang menghilangkan/merusakkan alat yang digunakan dilahan praktikum wajib mengganti alat tersebut

## **B. Ketentuan-Ketentuan Umum**

1. Mahasiswa disaat hari pertama masuk ke setiap ruangan perawatan wajib menunjukkan laporan pendahuluan dan menunjukkan kepada pembimbing klinik.
2. Mahasiswa wajib mengikuti pre conference dan post conference sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dengan materi diskusi sesuai dengan laporan pendahuluan yang sudah disusun oleh mahasiswa.
3. Mahasiswa wajib membuat tugas yang telah ditetapkan yakni 1 laporan pendahuluan, 1 laporan kasus individu, 1 laporan kasus kelompok, jurnal refleksi kritis dan laporan harian.
4. Laporan akan dinilai jika sudah ada bukti konsultasi dan masukan laporan dari pembimbing akademik dan pembimbing klinik (dibuktikan ada paraf dari kedua pembimbing).
5. Mahasiswa wajib mengumpulkan tugas yang telah ditentukan setelah stage lewat maksimal 1 minggu setelah meninggalkan ruangan lahan praktik. Jika ada yang terlambat maka akan ada pengurangan nilai atau tidak diterima.
6. Mahasiswa wajib menyusun laporan dokumentasi asuhan kebidanan wajib dengan sepengetahuan pembimbing lahan kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing akademik. Tanda tangan disertai dengan cap basah.
7. Pada akhir praktik, mahasiswa mengumpulkan: jurnal bimbingan praktik, kontrak belajar, jurnal kegiatan harian yang telah disahkan pembimbing (lahan serta institusi), logbook.
8. Kelengkapan administrasi yang diuraikan pada point 7 yakni dengan ketentuan sebagai berikut :



- a. Jilidan 1 : jurnal bimbingan prakti, kontrak belajar (jilidan dengan steples cover kertas hvs biru)
  - b. Jidilan 2 : log book rekapitulasi dokumentasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan (jilidan dengan steples cover kertas hvs merah muda)
  - c. Jilidan 3 : laporan kasus persalinan serta bayi baru lahir
9. Jika ditemui adanya tindakan pemalsuan tanda tangan dan cap merupakan tindakan pidana yang mempunyai sanksi hukum. Untuk itu mahasiswa yang telah terbukti melakukan pemalsuan maka akan dikenai saksi
  10. Target harus dipenuhi untuk menunjang kelulusan, bila target belum memenuhi maka mahasiswa harus mencapai target tersebut diluar waktu praktik tanpa menghitung jam praktik
  11. Saat pengumpulan laporan disertai dengan format penilaian
  12. Pengumpulan tugas dan nilai dapat diserahkan kepada Admin Program Studi Profesi Kebidanan STIKES Guna Bangsa Yogyakarta.



## **DAFTAR PUSTAKA**

Kurikulum Program Pendidikan Profesi Kebidanan Bidan (Sarjana Akademik dan Profesi) Edisi 2018 AIPKIN

Panduan Kurikulum Program Pendidikan Profesi Kebidanan Bidan (Sarjana Akademik dan Profesi) Edisi 2018 AIPKIN

Kurikulum Program Pendidikan Profesi Kebidanan STIKES Guna Bangsa Yogyakarta.

